



ARTIKEL

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN ANEMIA RINGAN
DI BPM EEN NUR HIDAYATI, S.ST. Keb DESA KALONGAN
KECAMATAN UNGARAN TIMUR KABUPATEN SEMARANG**

**OLEH :
DWI LUTFIANA
040116A006**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGARAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan Di Bpm Een Nur Hidayati, S.St. Keb Desa Kalongan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang” yang disusun oleh :

Nama : DWI LUTFIANA

Nim : 040116A006

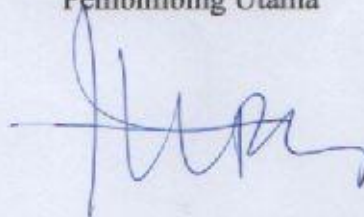
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Program Studi : D III Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama skripsi program studi DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Fitria Primi Astuti, S.SiT., M.Kes.
NIDN. 0603088101

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN ANEMIA RINGAN
DI BPM EEN NUR HIDAYATI, S.ST. Keb DESA KALONGAN
KECAMATAN UNGARAN TIMUR KABUPATEN SEMARANG**

Dwi Lutfiana ¹⁾, Fitria Primi A. ²⁾, Risma Aliviani P. ^{3) 123)}
Program Studi D III Kebidanan, Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo

ABSTRAK

Latar Belakang : Angka Kematian Ibu di Kabupaten Semarang Tahun 2017 mengalami peningkatan bila dibandingkan Tahun 2016. Tahun 2016 AKI sebesar 103,39 per 100.000 KH (14 kasus), maka di tahun 2017 menjadi 111,83 per 100.000 KH (15 kasus). Penyebab terbesar terjadinya AKI karena hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan (Dinkes Provinsi Jawa Tengah 2017). Perdarahan merupakan penyebab kedua kematian ibu, penyebab perdarahan yaitu atonia uteri, retensio plasenta, robekan jalan lahir dan anemia. Berdasarkan studi pendahuluan di BPM Een Nurhidayati, S.ST.Keb Desa Kalongan pada tahun 2018 ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 19,9% (14 kasus).

Tujuan : Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia Ringan dengan menggunakan pendekatan 7 langkah varney.

Metode : Jenis laporan studi kasus dengan metode deskriptif, Subyek studi kasus adalah ibu hamil Ny. K umur 19 tahun hamil 33 minggu 5 hari dengan anemia ringan, waktu studi kasus tanggal 20 Mei 2019 sampai 27 Mei 2019. Teknik pengambilan data antara lain data primer meliputi pemeriksaan fisik, wawancara, serta observasi dan data sekunder meliputi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil : Asuhan pada Ny. K yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2019 sampai tanggal 26 Mei 2019 yaitu menunjukkan perbaikan baik kondisi ibu dan meningkatnya kadar hemoglobin ibu. Evaluasi yang diperoleh setelah dilakukan asuhan kepada Ny. K adalah tidak terjadi komplikasi pada ibu dan janin selama hamil. Kadar hemoglobin ibu meningkat dari 10,4 gr% menjadi 12,6 gr% dan keluhan ibu berkurang dengan menggunakan jus jambu biji merah 100 gram setiap harinya.

Simpulan : Saran bagi bidan menganjurkan bidan untuk memberikan pendidikan kesehatan mengenai anemia dalam kehamilan dan tablet Fe secara lengkap serta menganjurkan untuk meningkatkan pengetahuan bidan terutama dalam meningkatkan kadar hemoglobin ibu dengan menggunakan buah jambu biji merah.

Kata kunci : Anemia Ringan, kehamilan, Jambu Biji Merah

ABSTRACT

Background : Maternal Mortality Rate (MMR) in Semarang Regency in 2017 has increased compared to 2016. In 2016 the MMR was 103.39 per 100,000 births (14 cases), then in 2017 it was 111.83 per 100,000 births (15 cases). The biggest cause of MMR is hypertension in pregnancy and bleeding (Central Java Provincial Health Office 2017). Bleeding is the second leading cause of maternal death, caused by uterine atony, placental retention, tear of the birth line and anemia. Based on preliminary studies at Private Midwife (BPM) Een Nurhidayati, S.ST. Keb Kalongan villange in 2018, pregnant women who had anemia were 19,9% (14 cases).

Objective : To be able to perform midwifery care for pregnant women with mild anemia by using Varney's 7-step midwifery approach.

Method : This is a case study report with descriptive method, The subject was Mrs. K 19 years old pregnant with women G1P0A0, 33 weeks 5 days with mild anemia. The duration was May 20-27 2019. The data collection technique was primary data including physical examination, interview, observation, and secondary data including documents study and literature study.

Result : The results of care for Mrs. K, which was conducted on May 20, 2019 until May 26, 2019, showed improvement in both the condition of the mother and the increased hemoglobin level of the mother. The evaluation after midwifery care for Mrs. K showed there was no complication in the mother and fetus during pregnancy. Maternal hemoglobin levels increased from 10.4 gr% to 12.6 gr% and maternal complaints were reduced by 100 grams of guava juice every day.

Conclusion : It is Suggested for midwives to provide health education regarding anemia in pregnancy and give Fe tablets in full and it is recommended to increase the knowledge of midwives, especially in increasing maternal hemoglobin levels using guava fruit.

Keyword : mild anemia, pregnancy, red guava

LATAR BELAKANG

Masalah kesehatan yang dihadapi ibu hamil di Indonesia sekarang ini adalah masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). Upaya penurunan AKI harus difokuskan pada penyebab langsung kematian ibu, yang terjadi 90% pada saat persalinan dan segera setelah persalinan, perdarahan menjadi penyebab langsung yang menjadi angka tertinggi penyumbang AKI setelah preeklamsi. Penyebab tidak langsung diakibatkan oleh penyakit yang telah diderita ibu atau penyakit yang timbul selama kehamilan, penyebab tak langsung kematian ibu antara lain adalah anemia (Saifuddin, 2010).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Een Nurhayati S,ST. Keb di Kecamatan Kalongan Kabupaten Semarang. Didapatkan data pada bulan Januari sampai Desember 2018 terdapat ibu hamil sebanyak 70 ibu hamil yang datang untuk pemeriksaan, terdapat sekitar 19,9% ibu hamil dengan anemia diantaranya 17,1% (12 ibu hamil) mengalami anemia ringan dan 2,8% (2

ibu hamil) mengalami anemia sedang, kejadian ini meningkat daripada tahun 2017 dengan 67 ibu hamil yang periksa kejadian anemia sekitar 13,3 % sebanyak 11,9 % (8 ibu hamil) mengalami anemia ringan dan 1,4 % (1 ibu hamil) dengan anemia sedang.

Masalah dari latar belakang diatas yaitu ““Bagaimanakah Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan di BPM Een Nur Hidayati, S. ST. Keb dengan pendekatan Manajemen 7 langkah varney? ”.

Tujuan karya tulis ilmiah ini yaitu memberikan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan proses manajemen kebidanan menurut Varney pada asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan di BPM Een Nurhidayati, S.ST.Keb Desa Kalongan Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang secara komprehensif.

Penulis memilih menggunakan metode penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dengan metode deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau diskriptif keadaan secara objektif.

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data obyektif, penulis melakukan pengamatan secara langsung dengan penanganan anemia di BPM Een Nurhidayati, S.ST.Keb Desa Kalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah pembicaraan terarah yang umumnya dilakukan pada pertemuan tatap muka atau melalui perantara yaitu ibu dan bidan. Dalam wawancara untuk mengumpulkan data subyektif tentang penanganan anemia ringan di BPM Een Nurhidayati, S.ST.Keb Desa Kalongan.

c. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu cara mendapatkan informasi dan teori yang relevan dari literature yang berhubungan dengan kasus Asuhan Kebidanan ibu hamil dengan anemia ringan untuk mengatasi anemia sebagai dasar acuan penulisan. Buku-buku yang menjadi acuan baca untuk memperoleh suatu konsep teori untuk penulisan ilmiah yang mendukung pelaksanaan Karya Tulis. Penulis mencari referensi dari beberapa sumber yang berkaitan dengan teori-teori kebidanan pada ibu hamil, manajemen kebidanan, dan kewenangan yang mendasari praktek kebidanan.

d. Studi kasus

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mempelajari bagaimana keadaan pasien/klien dengan sesuai kasus yang dialaminya yang berkaitan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

Pada pengkajian asuhan kebidanan ibu hamil dengan anemia ringan dilakukan pengumpulan data dasar yaitu data subyektif dan data obyektif. Data subyektif meliputi : ibu mengatakan bernama Ny. K umur 19 tahun hamil yang pertama, belum pernah melahirkan dan belum pernah keguguran. Ibu mengatakan pusing

sudah 7 hari dan hilang setelah ibu beristirahat. Rasa pusing menetap di kepala belakang, serta pusing seperti berputar-putar saat bangun dari tempat tidur. Ibu mengatakan belum mengetahui tentang tablet Fe secara lengkap, hanya mengetahui bahwa tablet Fe bermanfaat untuk menaikkan Hb. Ibu belum mengetahui cara minum tablet Fe yang benar, kandungan tablet Fe, hal yang tidak dianjurkan saat minum tablet Fe, cara penyimpanan dan makanan yang mengandung zat besi

Data obyektifnya didapatkan hasil pengamatan dan pemeriksaan yaitu : keadaan umum : baik, kesadaran : composmentis, TTV : TD : 110/80 mmHg, N : 81 x/menit, Rr : 24 x/menit, S : 36,5°C, TB : 158 cm, BB : 50 kg, Lila : 24 cm., hb : 10,4 gr/dl. Hasil pemeriksaan fisik didapat bagian muka pucat, dan konjungtiva pucat.

Diagnosa potensial tidak muncul karena tidak ditemukan masalah yang mengarah ke diagnosa potensial. Pada kasus Ny. K dengan anemia ringan, tidak membutuhkan penanganan/ tindakan segera. Pada kasus Ny. K dengan anemia ringan dilakukan perencanaan sebagai berikut : beritahu ibu mengenai hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, beritahu ibu mengenai anemia pada kehamilan, berikan ibu konseling tentang tablet Fe, berikan konseling tentang nutrisi ibu hamil, berikan ibu jus jambu biji merah 1xsehari pada malam hari untuk diminum sebelum meminum tablet Fe, pantau pola makan ibu.

Penatalaksanaan yang dilakukan pada Ny. K meliputi memeriksa TTV ibu setiap kali kunjungan, memberikan konseling tentang anemia pada ibu hamil dan nutrisi ibu hamil, memberika jus jambu biji merah 100gr yang di jus dengan campuran 150ml air putih, diberikan kepada selama 7 hari, yang diminum sebelum mengkonsumsi tablet Fe.

Evaluasi dilakukan setiap kali kunjungan yaitu tidak terjadi komplikasi pada ibu dan janin, ibu sudah tidak mengeluh pusing, konjungtiva merah muda, ibu terlihat sehat dan segar, ibu sudah tidak nampak pucat, kadar Hb ibu meningkat dari 10,4 gr% (20 Mei 2019) menjadi 12,6 gr% (27 Mei 2019).

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis dapatkan dalam pengelolaan kasus pada Ny. K dengan anemia ringan di BPM Een Nurhidayati, maka penulis mengambil kesimpulan : setelah dilakukan pembahasan dan mempelajarinya, penulis dapat menyimpulkan bahwa : Pada pengkajian diperoleh data dari data subjektif dan data objektif, Pada interpretasi data diperoleh diagnose kebidanan Ny. K umur 19 tahun G1P0A0 hamil 33 minggu 5 hari janin tunggal, hidup intrauteri, letak memanjang, puki, preskep, konvergen dengan anemia ringan, serta tidak ada masalah yang timbul. Tidak ditemukan terjadinya diagnosa potensial yang mengarah ke anemia sedang, karena ibu bersedia diberikan jus jambu biji merah yang diminum sebelum minum tablet tambah darah. tidak ditemukan langkah identifikasi penanganan segera karena Ny. K hanya mengalami anemia ringan, dan sudah diberikan terapi sesuai dengan anemia

ringan yaitu diberikan tablet Fe 1x1 sehari pada malam hari. Perencanaan pada kasus Ny. K dengan anemia ringan telah dilakukan, Pelaksanaan dalam pemberian asuhan pada Ny. K sesuai dengan perencanaan. Pada evaluasi setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 7 hari Hb Ny. K meningkat dari 10,4 gr/dl menjadi 12,6 gr/dl, ibu mengatakan sudah tidak merasa pusing dan sudah tidak tampak pucat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat dikemukakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah :

1. Bagi Institusi

Meningkatkan fasilitas dengan menambah referensi untuk melakukan asuhan kebidanan ibu hamil pada kasus patologi dengan anemia ringan dan mengevaluasi mahasiswa sejauhmana dapat menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia.

2. Bagi Bidan

Menganjurkan bidan untuk memberikan pendidikan kesehatan mengenai anemia dalam kehamilan dan cara meminum tablet Fe secara lengkap serta menganjurkan untuk meningkatkan pengetahuan bida terutama dalam meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil dengan menggunakan jus jambu biji merah untuk membantu penyerapan tablet Fe.

3. Bagi Pasien

Pasien agar mengkonsumsi jus jambu biji merah setiap hari pada saat meminum tablet Fe untuk membantu penyerapan tablet Fe sehingga dapat meningkatkan kadar Hb.

4. Bagi masyarakat

Mampu memahami anemia dalam kehamilan dan memahami cara meminum tablet Fe secara tepat agar tidak terjadi anemia serta mengetahui minuman yang dapat membantu penyerapan tablet Fe sehingga dapat meningkatkan hemoglobin misalnya mengkonsumsi tablet Fe bersamaan dengan jus jambu biji merah untuk dikonsumsi sehari-hari.

Daftar pustaka

- Atikah, P. (2015). Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Desty, E. (2013). The Miracle Of The Fruits. Jakarta ; AgroMedia Pustaka.
- Novriyanti, L et al. (2017). *Determination Of Vitamin C Red Guava (Psidium Guajava Linn) Fruit Juice, With Variation Of Beverage Packaging.*
- Dhita Kris p, & Lia Eforia. (2015). Efektivitas Jus Jambu Biji Merah Terhadap Perubahan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III.
- Barirah et al. (2016). *Differences Effect of Supplement red guava juice With Red Dragon Fruit Juice to Increase Hemoglobin Levels in Postprtum Mother With Anemia.*
- Didik, H. (2015). Efektivitas Vitamin c terhadap kenaikan kadar hb pada ibu hamil di kecamatan Pontianak.

- Yusniasih, P. (2018). *Effect Of mixed Green Beans Essences And Red Guava Of Haemoglobin Levels In Young Women.*
- Nomaxmir MD NOR (2010). *Effect of Pink Guava (psidium guajava) Puree Supplementation On Antioxidant enzyme Activities and Organ Funtion of Spontaneous Hyprtensive Rat.*
- Esti, N. (2010). *Asuhan Kebidanan Patologi.* Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Fitriani, Y, dkk, 2017. Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Terhadap Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III di Polindes Krebet Kecamatan Bululawang kabupaten Malang. *Jurnal EDUMidwifery.* Vol 1 No 2
- FP. Hardimarta, & Annisa, C. Y (2016) pengaarih Jus Jambu Biji Merah Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin FP. Hardimarta;CA Yuniarti; Nur Anisa
- Manuaba, I. d (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan KB.* Jakarta : Manuaba.
- Marmi. (2011). *Asuhan Kebidanan Patologi.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Gabriela, B. (2014). *Mild Anemia and Pregnancy Outcome in a Swiss Collective.*
- Natalia, E. Y. (2015). *Kelainan darah.* Yogyakarta : Nuha Medika.
- Nurul, J. (2011). *Asuhan Kebidanan Kehamilan .* Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Prawirohardjo, (2009). *Ilmu Kebidanan Edisi Empat.* Jakarta : PT Bina Pustaka.
- Saifudin. (2009). *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal Kebidanan.* Jakarta : Bina Pustaka.
- Sjamsul arifin Achmad, d. (2008) *Tumbuh-Tumbuhan Obat Indonesia.* Bandung : ITB.
- Sulistiyawati. (2009). *Asuhan Kebidanan pada Masa kehamilan.* Jakarta : Salemba Medika.
- Suryati, R. (2011). *Buku Ajaran Asuhann Kebidana 1 (Konsep dasar Asuhankebidanan).* Yogyakarta : Nuha Medika.
- Varney. (2007). *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan.* Jakarta.
- Walyani, E.S. (2015). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan.* Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Yusnaini & Supriyana. (2016). *Pengaruh Konsumsi Jambu Biji (Psidium Guajava, L) Terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia Yang Mendapat Suplementasi Tablet Fe.*